

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI MENULIS KARANGAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN CTL
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari
Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar
Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh
Marino
NIM. 15PSC1737**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017**

PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI MENULIS KARANGAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN
CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)**

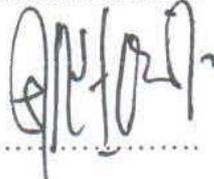
**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari
Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar
Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)**

Disusun Oleh

Marino

NIM. 15PSC1737

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama / NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001		6/2 2017
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		7/2 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001



PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI MENULIS KARANGAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN CTL
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari
Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar
Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)**

Disusun oleh:

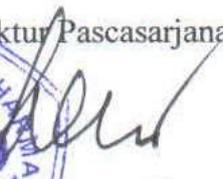
Marino

NIM. 15PSC1737

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. NIK 690 115 345		19-6-2017
Sekretaris	: Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. NIP.19611018 198803 2 001		17/6 17
Penguji 1	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		17/6 2017
Penguji 2	: Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		17/6 2017

Mengetahui :

Direktur Pascasarjana,


Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa,

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marino
NIM : 15PSC1737
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI
MENULIS KARANGAN DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) (Penelitian
Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 02
Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar,
Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Januari 2017
Yang membuat pernyataan,


Marino

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Al Qur'an Surat Ar Ra'du (13) : 11

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Al Qur'an Surat Alam Nasyroh (94) : 6

PERSEMBAHAN

1. Istriku, Suparmi yang selalu memberi dorongan, semangat
2. Anak-anakku tersayang, Fatimah Ari Widayanti dan Anisa Dwi Rohmati
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkah dan anugerah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penyusunan tesis ini berhasil penulis sesuaikan dengan baik.

Penulisan tesis dengan judul "*UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI MENULIS KARANGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)*" ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam usaha mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Bahwa dalam menyusun tesis ini penulis telah memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi dan melaksanakan penelitian.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis selama penulisan tesis.

3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan tesis hingga selesai.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum, Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan tesis hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala SD N 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama pengumpulan data di instansi yang dipimpinnya.
7. Terima kasih yang sangat pribadi penulis sampaikan kepada istri penulis, Suparmi, S. Pd yang tidak pernah merasa lelah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi pembangunan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Klaten, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN.	9
A. Kajian Teori	9

1	Kompetensi Menulis Karangan	9
2	Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	37
3	Minat Siswa dalam Pembelajaran	48
B.	Penelitian yang Relevan	59
C.	Kerangka Pikir	62
D.	Pengajuan Hipotesis Tindakan	65
BAB III.	METODE PENELITIAN	66
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	66
B.	Subjek Penelitian	66
C.	Sumber Data	67
D.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	67
E.	Analisis Data	70
F.	Indikator Kinerja	71
G.	Batasan Pengertian Variabel Penelitian.....	71
H.	Prosedur Penelitian	71
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A.	Deskripsi Kondisi Awal	76
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	78
C.	Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	105
D.	Hasil Penelitian.....	114
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	118
BAB V.	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	127
A.	Simpulan.....	127
B.	Implikasi Hasil Penelitian.....	128

C. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	136

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pola Putaran Penulisan	25
Gambar 2.2 Alur Berpikir Pembelajaran CTL.....	64
Gambar 3.1 Tiga Siklus Observasi Hopkins	68
Gambar 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Raka Joni, dkk.....	75
Gambar 4.1 Suasana Pembelajaran Siklus I.....	84
Gambar 4.2 Suasana Pembelajaran Siklus II.	95
Gambar 4.3 Suasana Pembelajaran Siklus III.	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Model Penilaian masing- masing Unsur	34
Tabel 4.1 Nilai Kompetensi Menulis Karangan Siswa pada Kondisi Awal (Sebelum PTK dilaksanakan).....	78
Tabel 4.2 Nilai Kompetensi Menulis Karangan pada Siklus I.....	87
Tabel 4.3 Nilai Kompetensi Menulis Karangan pada Siklus II.....	97
Tabel 4.4 Nilai Kompetensi Menulis Karangan pada Siklus III	104
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	114
Tabel 4.6 Nilai Rerata Minat Menulis Siswa	115
Tabel 4.7 Hasil Tes Kompetensi Menulis Tiap Siklus	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Suasana Pembelajaran Siklus I	137
2. Suasana pembelajaran Siklus II.....	138
3. Suasana pembelajaran Siklus III.	139
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	140
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.	143
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	146
7. Kisi – Kisi Tes Kompetensi Menulis Karangan.....	149
8. Instrumen Tes Kompetensi Menulis.....	150
9. Skala Penilaian Kompetensi Menulis Siswa.	151
10. Daftar Nilai Menulis Karangan Siswa Kondisi Awal	154
11. Daftar Nilai Menulis Karangan Siswa Siklus I	156
12. Hasil Karangan Siswa Siklus I.	157
13. Daftar Nilai Menulis Karangan Siswa Siklus II.	161
14. Hasil Karangan Siswa Siklus II.....	162
15. Daftar Nilai Menulis Karangan Siswa Siklus III	166
16. Hasil Karangan Siswa Siklus III.	167
17. Perkembangan ketercapaian nilai menulis siklus I, II, III.....	170
18. Rekapitulasi Presentase Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Siswa.	171
19. Kisi – Kisi Angket Minat Menulis Siswa	172
20. Instrumen Minat Menulis	173
21. Hasil Angket Minat menulis Siswa Sebelum Pendekatan CTL.....	176

22. Hasil Angket Minat Menulis Siswa Sesudah Pendekatan CTL..	177
23. Rekap Nilai Minat Menulis Siswa sebelum menggunakan Pendekatan CTL.	178
24. Rekap Nilai Minat Menulis Siswa sesudah menggunakan Pendekatan CTL.	179
25. Rekapitulasi Rata-rata Nilai Minat Menulis Siswa	180
26. Pedoman Observasi Guru Siklus I.....	181
27. Pedoman Observasi Guru Siklus II.	184
28. Pedoman Observasi Guru Siklus III.	187
29. Wawancara dengan Guru Kelas V.	190
30. Review Tanggapan Guru Kelas V Setelah Penelitian.....	192

ABSTRAK

MARINO. 15PSC1737. “UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI MENULIS KARANGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) (*Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017*)”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten 2017

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan minat siswa kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?, (2) Apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kompetensi menulis karangan siswa kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus, yang setiap siklus meliputi kegiatan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi serta menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan tes. Data kuantitatif memakai analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai menulis karangan dari kondisi awal, nilai menulis karangan siklus 1, nilai siklus 2, dan nilai siklus 3. Data kualitatif berupa hasil pengamatan dan observasi dan data hasil angket dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dari setiap siklus.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan minat menulis siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Hal ini terbukti dari rerata nilai minat menulis siswa berdasarkan hasil angket sebelum menggunakan pendekatan CTL 62,91. Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL, meningkat menjadi 68,34; (2) Penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan kompetensi menulis siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2016/2017, terbukti pada kondisi awal, nilai rerata kompetensi menulis siswa 61,32, dengan tingkat ketuntasan klasikal 42,11%. Pada siklus I, nilai rerata siswa 64,79 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 63,16%. Pada siklus II, nilai rerata siswa 67,84 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 81,58%. Pada siklus III, nilai rerata siswa 69,66 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 100%.

Kata kunci : *minat menulis, kompetensi menulis, Pendekatan Contextual Teaching and Learning*

ABSTRACT

MARINO. NO. : 15PSC1737. Language Education Study Program, Pascasarjana pragramme. Widya Dharma University Klaten, 2010. Thesis: *Improving The Students' Writing Ability and Competency of Making Essay in Learning Indonesian Language by Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach of the Fifth Year Students of SD Negeri 2 Pulosari Kebakkramat Karanganyar in the first semester in 2016.*

The writer wants to answer the problems: 1) "Can contextual teaching and learning approach improve the students writing ability in learning Indonesian language of the fifth year students of SD Negeri 2 pulosari Kebakkramat Karanganyar in the first semester in 2016? 2) Can contextual teaching and learning approach improve the students' competency of making essay in learning Indonesian language of the fifth year students of SD Negeri 2 pulosari Kebakkramat Karanganyar in the first semester in 2016?"

Classroom action research is applied by cyclic action consisting four steps, they are: planning, action, observation, and reflection. It is the way of collecting the data based on the purpose of increasing accuracy through multi observation. Action research is a study which is done in cyclic system from the various teaching activities. The subject of this research is the students of SD Negeri 2 Pulosari Kebakkramat Karanganyar in the first semester in 2016. The writer uses an observation and compare the result of each cycle for the technique of collecting the data. In the analysis of data the writer used descriptive qualitative and is represented by the reflection of the cycles of the research.

Action research is a study which is done in cycle system from the various learning teaching activities. After analyzing the data taken from the observation of the teaching and learning writing the fifth year students, based on the data analysis, the results of the research are: 1) By using Contextual Teaching and Learning approach can improve the students writing ability in learning Indonesian language of the fifth year students of SD Negeri 2 pulosari Kebakkramat Karanganyar in the first semester in 2016. It can be looked from the result of the average mark of students interest in writing based on the questioner which includes: students interest and good feeling, students attraction on new object and activity, the ambition to the future, and the desire in studying. Before using CTL approach the mark is 63,01. After following learning by using CTL approach the mark is 67,65 (improve). 2) Using CTL approach can improve students competency in of making essay in learning Indonesian language of the fifth year students of SD Negeri 2 pulosari Kebakkramat Karanganyar in the first semester in 2016. It can be looked from the first condition, the mark of students competency in writing is 61,32, with the classical degree of completeness 42,11%. In cycle 1, the mark of students competency in writing is 64,79, with the classical degree of completeness 63,16%. In cycle 2, the mark of students competency in writing is 67,84, with the classical degree of completeness 81,58%. In cycle 3, the mark of students competency in writing is 69,66, with the classical degree of completeness 100%.

Keywords: *writing ability, writing competency, contextual teaching and learning (CTL) approach.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah mereka harus memiliki kompetensi menulis, yaitu kompetensi yang mengharuskan para siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis (Depdiknas, 2006: 8-9). Berdasarkan standar kompetensi tersebut, kompetensi menulis dijabarkan menjadi beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang salah satu diantaranya menyebutkan kompetensi tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata, struktur kalimat, penggunaan tanda baca, dan ejaan.

Namun, pencapaian kompetensi dasar tersebut, belum bisa diwujudkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA SD Negeri 02 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, semester I tahun pelajaran 2016/2017. Rerata kompetensi menulis siswa hanya 64,95. Sedangkan ketuntasan klasikal hanya 40,9%, 13 siswa di bawah KKM 75 sedangkan 9 siswa di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi menulis karangan siswa masih rendah. Rendahnya kompetensi menulis karangan ini disebabkan oleh proses pembelajaran menulis yang dilaksanakan guru kurang variatif. Ketidakvariatifan pembelajaran tersebut tergambar dari hasil pengamatan penulis sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, bahwa guru paling sering memberi latihan kepada siswa untuk membuat karangan

berdasarkan kerangka karangan yang telah disediakan oleh guru. Selain itu, guru paling sering juga menugasi siswanya untuk mengarang bebas, dan melatih membuat beragam paragraf.

Kondisi pembelajaran menulis seperti yang diuraikan di atas membuat jalannya pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Kenyataan ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh Suyono (2005: 8) bahwa pembelajaran menulis yang diberikan kepada siswa kurang bervariasi. Yang paling sering diberikan dalam pembelajaran, siswa dilatih untuk membuat karangan dengan kerangka karangan yang telah disediakan, mengarang bebas, atau berlatih menulis bermacam-macam paragraf. Pembelajaran menulis pun akhirnya tetap kering dan membosankan sehingga siswa kurang berminat untuk berlatih menulis.

Kekurangberhasilan pembelajaran menulis tersebut disebabkan oleh banyak faktor khususnya yang menyangkut siswa dan guru. Tidak sedikit para guru yang menganggap bahwa proses pembelajaran yang efektif ditandai dengan suasana kelas yang tenang. Para siswa dengan tertib duduk di kursinya masing-masing, perhatian terpusat pada guru, dan guru menjelaskan (berceramah) di depan kelas. Dalam kondisi yang demikian, siswa akan semakin 'tenggelam' dalam kepasifan. Mereka belajar tidak lebih dari suatu rutinitas sehingga kurang tertantang terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung belajar secara individual, menghafal konsep-konsep yang abstrak dan teoretik, menerima rumus-rumus atau kaidah-kaidah tanpa banyak memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran.

Sinyalemen mengenai kurangberhasilan pembelajaran menulis di atas, disebabkan oleh sistem pembelajaran yang masih terpusat pada guru. Siswa kurang

diberi kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan kreativitasnya. Di samping itu, dari sisi siswa sendiri juga masih terbiasa pasif. Siswa tampak kurang berminat mengikuti pelajaran. Akibatnya, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keadaan pembelajaran yang demikian, tentu tidak dapat menopang terhadap kompetensi menulis karangan para siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diupayakan bentuk pembelajaran menulis yang lebih memberdayakan siswa, yakni pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dengan upaya tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya menulis dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, agar siswa memiliki kompetensi menulis karangan perlu diberikan pelatihan yang cukup karena pada dasarnya menulis adalah suatu keterampilan yang harus dicoba dan dipraktikkan. Dengan banyak berlatih, siswa akan lebih berani mencoba untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, dan ide-ide kreatifnya secara tertulis.

Setiap orang, termasuk siswa-siswa Sekolah Dasar, sebetulnya memiliki potensi mahir menulis, seperti juga berpotensi terampil melakukan berbagai aktivitas bahasa lainnya. Persoalannya, karena menulis merupakan keterampilan, maka pemerolehannya memerlukan pelatihan dan perjuangan yang sistematis dan terus-menerus. Yang berbakat pun tanpa diasah tidak akan bisa terampil menulis. Dengan demikian, persoalannya bukan terletak pada bakat atau tidak, melainkan lebih disebabkan oleh keengganan untuk berusaha keras memperoleh kompetensi menulis itu (Sabarti Akhadiah, 2001: 1.4).

Menurut William Faulkner, sebagaimana dikutip oleh Masun Lasimo (2005: 26) menjelaskan bahwa banyak penulis sepakat 90% kompetensi menulis dihasilkan

lewat pembelajaran. Hanya 10% saja faktor bakat, dan menurut Putu Wijaya, faktor bakat tak lebih dari 5%. Faktor bakat sebagaimana dalam kecakapan hidup lainnya, tidak cukup dominan mengarahkan seseorang menjadi penulis atau tidak. Justru faktor pembelajaran lah yang cukup dominan pengaruhnya.

Pendapat tersebut secara eksplisit mengamanatkan bahwa kompetensi menulis sebagian dari kecakapan hidup perlu banyak dilatihkan kepada siswa. Potensi-potensi yang ada pada diri siswa perlu lebih digali dan diberdayakan sehingga mereka dapat mengaktualisasikan kompetensi atau kemampuannya, khususnya kompetensi dalam hal mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, dan ide-ide kreatifnya ke dalam bentuk tulisan.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa belajar dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil (Depdiknas, 2002a: 1).

Tanpa harus merasa tertekan dan terpaksa di tempat duduk, guru dapat membimbing siswa keluar kelas untuk mengamati objek yang menjadi tema tulisan sehingga secara kontekstual siswa dapat mendeskripsikan tulisannya dengan lebih konkret. Dengan demikian, kompetensi menulis karangan para siswa diharapkan dapat meningkat.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang mengarah pada kompetensi menulis untuk siswa SD kelas V dalam KTSP mencakup : menulis surat undangan, menulis dialog, dan menulis karangan berdasarkan pengalaman (Depdiknas, 2006: 17). Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis membatasinya dengan memilih materi menulis karangan berdasarkan pengalaman.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran menulis bagi para siswa memiliki peranan yang luas dalam kehidupan. Seperti yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, kenyataan dalam dunia pendidikan maupun di luar dunia pendidikan, pembelajaran menulis masih memiliki problem yang belum terselesaikan. Dari beberapa hal di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain.

1. Keterampilan menulis siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar masih rendah
2. Pembelajaran menulis yang dilaksanakan guru kurang variatif
3. Pembelajaran monoton sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran
4. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diharapkan dapat meningkatkan minat dan kompetensi menulis karangan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan penelitian adalah minat dan kompetensi menulis karangan pada siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari yang masih rendah. Rendahnya minat dan kompetensi menulis karangan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, untuk mengatasinya peneliti hanya membatasi pada penggunaan pendekatan

Contextual Teaching and Learning (CTL), yang akan digunakan untuk meningkatkan minat serta kompetensi menulis karangan pada siswa kelas V di SD 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan minat siswa kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kompetensi menulis karangan siswa kelas V A di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan minat siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)*.
2. Meningkatkan kompetensi menulis karangan siswa kelas VA di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar semester I tahun

pelajaran 2016/2017 melalui pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi guru kelas, kepala sekolah, dan pejabat kependidikan di tingkat Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar yaitu semakin bertambah luas dan mendalamnya pemahaman konsep pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan secara benar. Selain itu, pemahaman tentang penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran atau profesionalisme guru, bagi mereka menjadi semakin bertambah sehingga dengan bertambahnya pemahaman itu, diharapkan implementasi ke dalam kegiatan belajar mengajar menjadi benar.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, dan kompetensi menulis karangan. Selain itu, menambah pengalaman siswa dalam berekspresi untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan.

Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, manfaat yang dapat dipetik melalui penelitian tindakan kelas ini adalah mereka dapat mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis secara lebih variatif dengan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki siswa sehingga diharapkan dengan

pembelajaran menulis yang demikian tersebut, kompetensi menulis karangan siswa dapat meningkat termasuk minatnya dalam mengikuti pembelajaran.

Bagi kepala sekolah manfaat yang dapat diambil melalui penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan pada guru agar dapat meningkatkan profesionalismenya melalui peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan jalan melakukan penelitian tindakan kelas semacam ini.

Bagi pengambil kebijakan pendidikan di tingkat Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, penelitian tindakan kelas ini bermanfaat untuk memberi gambaran potensi yang dimiliki oleh SD Negeri 02 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar sehingga mereka dapat menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan sesuai dengan kondisi dan potensi di lapangan (sekolah yang bersangkutan).

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan minat siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, semester I tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia; (2) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kompetensi menulis karangan siswa kelas VA SD Negeri 02 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, semester I tahun pelajaran 2016/2017.

Peningkatan minat menulis siswa dapat diketahui dari meningkatnya aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dan dari hasil angket. Sementara itu, peningkatan kompetensi menulis dapat diketahui dari hasil tes. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rerata aktivitas siswa di atas, pada siklus I 54,61%, pada siklus II meningkat menjadi 72,37%, dan pada siklus III meningkat menjadi 82,24%.

Rerata nilai minat menulis siswa berdasarkan hasil angket yang mencakup dimensi: ketertarikan dan perasaan senang, kuatnya kecenderungan terhadap objek dan kegiatan, pendirian dan harapan untuk masa depan, dan keinginan untuk selalu belajar, sebelum menggunakan pendekatan CTL 63,01. Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL, meningkat menjadi 67,65.

Pada kondisi awal, nilai rerata kompetensi menulis siswa 64,95, dengan tingkat ketuntasan klasikal 40,9%. Pada siklus I, nilai rerata siswa 70,05 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 54,54%. Pada siklus II, nilai rerata siswa 73,14 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 77,27%. Pada siklus III, nilai rerata siswa 77,59 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal 100%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, melainkan perlu diupayakan pembinaannya. Pembelajaran yang dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa harus memberikan kesempatan bagi peran serta atau bahkan rasa keterlibatan bagi siswa. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk dapat giat sendiri, menentukan sendiri, dan giat secara mandiri.

Kendatipun hal tersebut tidak mudah untuk dilaksanakan, setidaknya-tidaknya guru harus dapat memberikan ruang gerak yang lebih luas demi kepentingan minat dan perhatian tersebut. Hal yang tidak dapat diremehkan bagi perkembangan minat dan perhatian adalah apakah pada diri guru terlihat adanya suatu sikap yang memiliki daya tarik. Hal ini dapat terjadi jika guru merasa tergerak berada di tengah-tengah mata pelajaran tersebut. Contoh sikap yang diperlihatkan oleh seorang guru memiliki peranan penting. Sebaliknya, guru yang tidak merasa tertarik dan tidak menaruh perhatian terhadap sesuatu, serta tidak disukai oleh siswa, akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian.

Pembelajaran dengan pendekatan CTL yang digunakan untuk meningkatkan minat menulis dan kompetensi menulis siswa adalah pembelajaran yang mengutamakan kerja sama, saling menunjang, menyenangkan (tidak membosankan),

belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, *sharing* dengan teman, dan siswa kritis guru kreatif.

Siswa yang biasanya hanya pasif menerima pembelajaran menurut perintah atau petunjuk guru, berubah menjadi siswa yang aktif menentukan sendiri bagaimana teknik-teknik dan langkah-langkah menulis tanpa banyak diintervensi oleh guru. Dengan demikian, siswa lebih banyak praktik dan berlatih menulis, tidak hanya sekedar teori. Pada akhir pembelajaran, siswa dapat merefleksi bahwa menulis bukanlah hal yang membosankan. Bahkan, siswa merasakan adanya ketertarikan untuk mencoba dan terus berlatih sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi menulis siswa.

Mengingat penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan minat menulis dan kompetensi menulis siswa, maka diharapkan pendekatan tersebut dapat diterapkan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis.

Hal-hal yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis maupun mengikuti pembelajaran menulis, sebagaimana implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Melibatkan Perasaan atau Emosi Siswa

Kegiatan menulis tidak hanya berurusan dengan masalah logika (perencanaan, *outline*, tata bahasa, penyuntingan, penulisan kembali, tanda baca) tetapi juga berkaitan dengan perasaan/emosi (semangat, kesadaran, ketertarikan, senang, imajinasi, gairah, unsur kebaruan, dan kegembiraan). Kendatipun proses lengkap pembelajaran menulis melibatkan kedua unsur (logika dan perasaan/emosi) dengan cara yang bervariasi, namun peran perasaan (senang, tertarik, gembira,

bergairah) harus didahulukan karena dari perasaan inilah sumber munculnya gairah dan gagasan-gagasan baru untuk kemudian mau menulis.

2. Memilih Materi Pembelajaran yang Sesuai dengan Dunia Siswa

Pemilihan materi pembelajaran yang kaitkan dengan kehidupan nyata siswa dapat menjadikan pembelajaran tersebut benar-benar diminati siswa. Mereka dapat belajar dalam suasana senang, tidak tertekan, dan merasa bahwa materi yang dipelajari itu bermanfaat bagi dirinya.

3. Memberikan Keteladanan

Guru perlu menunjukkan sikap ketertarikannya terhadap bidang tulis-menulis. Sikap yang ditunjukkan oleh guru sangat berpengaruh positif terhadap tumbuh berkembangnya minat siswa demi peningkatan kompetensi menulisnya. Apabila guru memiliki tulisan yang pernah dipublikasikan, memenangkan lomba, dan sebagainya dapat ditunjukkan dalam rangka memotivasi siswa, dan meningkatkan minat menulisnya.

4. Menuliskan Pengalaman atau Peristiwa yang Berkesan

Siswa perlu didorong untuk terus berlatih menulis dengan cara menuliskan pengalaman, kejadian, atau peristiwa berkesan bagi dirinya. Kalau hal ini dilakukan, siswa akan terbiasa menulis yang pada akhirnya tidak mustahil akan menjadi seorang penulis kompeten dan terampil.

5. Mengirimkan Tulisan untuk majalah dinding dan perpustakaan sekolah.

Pertama-tama yang dapat dilakukan siswa adalah mencoba dengan mengirimkan tulisannya untuk majalah dinding sekolah. Kemudian, siswa dapat mengirimkan tulisannya untuk perpustakaan sekolah..

6. Meningkatkan Pengetahuan

Untuk terus meningkatkan kompetensi menulis, siswa perlu didorong untuk rajin membaca contoh/model karangan yang sudah ada berdasarkan pengalaman.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian ini, dapat disarankan ke beberapa pihak, yaitu:

Saran untuk Peneliti Lain

Karena keterbatasan yang ada, penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh sebab itu, kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjut yang sejenis disarankan:

Menyusun perencanaan dan perancangan yang matang dan sistematis agar benar-benar dapat diperoleh hasil yang lebih optimal.

Tindakan perbaikan tiap-tiap siklus pada penelitian ini belum optimal. Oleh karena itu, kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis perlu memberikan penekanan pada segi-segi observasi dan interpretasi sehingga perrefleksian hasil observasi dari satu siklus dapat ditindaklanjuti pada siklus berikutnya secara cermat.

Saran untuk Penerapan Hasil Penelitian

Saran untuk Guru

- 1) Para guru khususnya guru SD yang akan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indoneisa dapat menerapkan pendekatan CTL dalam rangka peningkatan minat menulis dan kompetensi menulis siswa.

- 2) Para guru, khususnya guru SD yang akan mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia, perlu lebih meningkatkan wawasan tentang pendekatan CTL, sehingga dalam mengimplementasikannya dapat berjalan lebih efektif.
- 3) Para guru, khususnya guru SD yang akan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, senantiasa dapat memberikan keteladanan dan motivasi demi peningkatan kompetensi menulis siswa.

Saran untuk Kepala Sekolah

- 1) Kepala sekolah perlu lebih mengupayakan peningkatan profesionalisme guru (melalui pelatihan-pelatihan) yang berkaitan dengan model-model pembelajaran, khususnya mengenai implementasi pendekatan CTL.
- 2) Kepala sekolah perlu mengupayakan tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat menopang terselenggaranya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.

Saran untuk Dinas Pendidikan Nasional

Dinas Pendidikan Nasional dapat memfasilitas terselenggaranya pelatihan-pelatihan bagi pengembangan profesionalisme guru, khususnya yang berkaitan dengan teknik-teknik dan model-model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin. <http://www.malang.ae.id/jurnal/fip/sd/1999a.htm>.
- Ano Karsana. 1986. *Keterampilan Menulis: Buku Materi Pokok*. Jakarta: Karunia Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Badudu J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Burhan Nurgiantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Burhan Nurgiantoro. 2005. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Byrne, Donn. 1988. *Teaching Writing Skills*. Yew York: Longman group UK Limited.
- Chaedar Alwasilah. 1997. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002a. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2002b. *Pembinaan dan Pengembangan Klub Bakat, Minat dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Puskur Depdiknas.
- _____. 2004a. *Penelitian Tindakan Kelas, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2004b. *Pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2004c. *Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2004d. *Menjabarkan Kurikulum Bahasa dan Sastra Indoneis, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

- _____. 2004e. *Pengembangan Kemampuan Menyunting, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2004f. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2005. *Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2004. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa PT. Mizam Pustaka.
- Etty Indriyati, 2002. *Menulis Karangan Ilmiah, Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Gramedia.
- Groundlund, Norman, E. 1981. *Measurement And Evaluation Teaching*. New York: Macmielan Publishing. CO.INC.
- Harris, John. 1993. *Resource Books for Teachers*. Series editor Alan Moley. New York : Oxford University Press.
- Heni Tresnawati. 2005. "Mengajak Siswa untuk Aktif Menulis" *Gerbang, Majalah Pendidikan*. Edisi 12 Th.IV-2005. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Johnson, Elain B. 2008. *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay*. Bandung: MLC.
- Jos Daniel Parera. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga.
- Kemp, Jerrold, E 1979. *Instructional Design*. California: Flreon Publishers.
- Khaerudin Kurniawan. 2006. "Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut. PBS Universitas Negeri Yogyakarta". <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/khaerudinkurniawan.doc>.
- Kurt Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Penerbit Remaja Karya.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia.

- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004, Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: PT. Gramedia.
- River, Wilga M. 1987. *Interactive Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sabati Akhadiyah. 2001. *Menulis I. Buku Materi Pokok*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sarwiji Suwandi. 2004. "Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" dalam *Makalah Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sujito. 2005. "Bimbingan Mengarang untuk Sekolah Dasar" dalam *Buletin Pusat Pebukuan, Volume 11, Januari-Juni 2005*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Sukmana. 2005. "Menumbuhkan Budaya Menulis di Kalangan Siswa" dalam *Buletin Pusat Pebukuan, Volume 11, Januari-Juni 2005*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Winkel, WS. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.